

Mimpi Dalam Perspektif Islam : 3 Jenis dan 4 Cara Menyikapinya Dengan Bijak

Category: LifeStyle

Juli 27, 2023



Prolite – Halo! Pernah nggak sih kalian bermimpi dan penasaran apa makna di balik mimpi itu? Kita semua pasti suka bermimpi, kan? Kadang kita bisa bermimpi yang seru-seru, atau malah yang bikin jantung deg-degan.

Tapi tau gak sih, dalam Islam, mimpi itu lebih dari sekadar halusinasi atau bunga tidur. Bisa jadi itu beneran petunjuk dari Allah atau malah godaan setan, loh! Bahkan banyak orang suka ngulas-ngulasin makna di balik mimpi yang mereka alami.

Jadi, penting banget buat kita sebagai umat Muslim paham akan hal ini, biar bijak dan hati-hati dalam nyikapin hal ini. Gak boleh main asal tebak-tebakan aja, tapi wajib paham tentang tafsirnya dalam pandangan Islam. Yuk, kita pahami bareng-bareng!

Pengertian Mimpi Dalam Perspektif Islam

Dalam al-Quran mimpi diistilahkan dengan **الرؤيا** *al-ru'ya* yang artinya penglihatan dalam keadaan tidur, disebut juga **البشـري** *al-busyra* yang berarti kabar gembira, sedikit berbeda dengan **الرؤية** *al-ru'yah* yang artinya melihat dengan mata kepala. (M. Quraisy Syihab: 7 : 506)

Islam menanggapinya sebagai proses alami yang terjadi saat manusia tertidur. Mimpi merupakan bagian dari proses emosional dan kognitif yang aktif saat tidur, dan ini adalah hal yang diakui dalam pandangan agama Islam.

Ketika kita tertidur, pikiran dan perasaan kita masih tetap aktif, meskipun dalam keadaan tubuh beristirahat. Selama tidur, jiwa kita berada dalam interaksi dengan dunia gaib, dan inilah momen ketika Allah bisa menyampaikan pesan-Nya kepada kita melalui bunga tidur ini.

Dalam pandangan Islam, ini juga dianggap sebagai salah satu cara Allah SWT. berkomunikasi dengan hamba-Nya. Dari Ubadah bin Shamit *radhiyallahu 'anhu*, Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

رُؤْيَا الْمُؤْمِنِ جُزْءٌ مِّنْ سِتْرَةِ وَ-أَرْبَعِينَ جُزْءًا
مِّنَ الذُّبُونَةِ

"Mimpi seorang mukmin adalah 1 dari 46 bagian kenabian." (HR. Bukhari 6987, Muslim 6043 dan yang lainnya).

Hal ini menunjukkan pentingnya mimpi dalam memahami kehendak Tuhan. Oleh karena itu, Islam mengajarkan bahwa ini dapat mengandung pesan-pesan yang perlu diperhatikan dan dipahami dengan baik.

Namun, dalam masalah makna hadis ini, para ulama seringkali

punya pandangan yang berbeda. Tapi, sebelum kita bahas perbedaan pendapatnya, ada prinsip penting yang harus kita pahami.

Salah satunya adalah bahwa jabatan kenabian itu adalah murni pemberian dan anugerah dari Allah. Artinya, nggak bisa dipilih oleh manusia atau diusahakan dengan apa pun.

Meskipun sehebat apapun kesolehan orang itu, dia nggak akan bisa jadi nabi hanya karena kebaikan itu. Allah sendiri yang memilih siapa di antara hamba-Nya yang akan diangkat menjadi nabi dan rasul, sesuai dengan kehendak-Nya yang maha kuasa.

Jenis-jenis Mimpi dalam Islam

Perlu diketahui jenis bunga tidur dalam agama Islam itu ada tiga jenis tersebut yakni bunga tidur yang baik, perwujudan pemikiran seseorang saat terjaga, dan menyedihkan. Hal ini sesuai hadis sebagai berikut:

وَالرُّؤْيَا ثَلَاثٌ، الْحَسَنَةُ بِمُشْرَى مِنَ اللَّهِ،
وَالرُّؤْيَا يُحَدِّثُ الرَّجُلَ بِهَا نَفْسَهُ، وَالرُّؤْيَا
تَحْزِنُ مِنَ الشَّيْطَانِ، فَإِذَا رَأَى أَحَدُكُمْ رُؤْيَا
يَكْرَهُهَا فَلَا يُحَدِّثُ بِهَا أَحَدًا وَلْيَقُمْ
فَلْيُصَلِّ

Artinya, "Mimpi itu ada tiga. Mimpi baik yang merupakan kabar gembira dari Allah, mimpi karena bawaan pikiran seseorang (ketika terjaga), dan mimpi menyedihkan yang datang dari setan. Jika kalian mimpi sesuatu yang tak kalian senangi, maka jangan kalian ceritakan pada siapa pun, berdirilah dan shalatlah!" (HR Muslim).

Berdasarkan terjemahan itu, bisa dipahami kalau bunga tidur dalam Islam itu gak semuanya merupakan petunjuk. Soalnya, setan bisa aja mengelabui dan mengganggu kita melalui hal ini atas izin Allah SWT.

1. Kabar Gembira Dari Allah SWT.



Shutterstock

Jenis yang satu ini dianggap sebagai mimpi murni yang datang langsung dari Allah. Dalam agama Islam, keyakinan tentang mimpi dari Allah yang jadi petunjuk buat hamba-Nya itu beneran kuat banget! Makanya, bunga tidur ini juga dianggap sebagai salah satu cara Allah berkomunikasi dengan manusia.

Biasanya ini berupa hal indah yang memberikan ketenangan, kebahagiaan pada pemimpi dan juga sering kali terkait dengan alam dan keindahannya. Ini sesuai dengan firman-Nya dalam Surah Yunus ayat 64:

لَهُمُْ الْبُشْرَى فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ

Artinya, *"Bagi mereka berita gembira dalam kehidupan dunia dan di akhirat"* (QS Yunus: 64).

هِيَ الرُّؤْيَا الصَّالِحَةُ، يَرَاهَا الْمُسْلِمُ، أَوْ تُرَى لَهُ

Artinya, *"Yang dimaksud kegembiraan dalam ayat di atas adalah mimpi yang baik yang terlihat oleh orang Muslim atau yang diperlihatkan padanya"* (HR Ibnu Majah).

Bermimpi di waktu sahur atau sepertiga malam dianggap mungkin lebih benar dan bisa dijadikan sebagai petunjuk. Karena, di saat itu, umat Muslim sering beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Karena kebersihan hati dan pikiran, Allah dapat memberikan pesan atau petunjuk melalui bunga tidurnya.

Tapi kalau bermimpi di awal malam atau petang, ada keyakinan kalau itu bisa jadi bisikan setan. Pada waktu-waktu itu, hati dan pikiran mungkin belum sepenuhnya tenang atau terpenuhi dengan ibadah, jadi setan punya lebih banyak kesempatan untuk mengganggu atau menyesatkan manusia melalui mimpi buruk.

2. Bawaan Pikiran Seseorang Saat Terjaga



Shutterstock

Jadi, kamu pernah gak ngalamin, pas tidur, tiba-tiba bermimpi tentang sesuatu yang udah ada di pikiran kamu pas terjaga? Nah, itu lho yang disebut mimpi bawaan pikiran.

Jadi, bunga tidur ini cenderung ngerefleksikan apa yang lagi ada di otak atau hati kamu saat kamu bangun tidur. Misalnya, kamu lagi mikirin ujian besok, bisa jadi kamu bakal bermimpi tentang ujian itu juga.

Gak usah terlalu dipikirkan banget, ya. Hal ini lebih alami dan dipengaruhi oleh pikiran kita waktu sadar. Jadi, bukan petunjuk khusus dari Allah atau sejenisnya. Makanya, jangan terlalu serius atau cari-cari arti yang dalam dari bunga tidur yang kayak gini.

Lebih penting lagi, fokus aja pada realita di dunia nyata. Jangan cuma ngebayangkan, tapi lakuin tindakan nyata buat mencapai tujuan atau menghadapi masalah. Tentunya, sambil selalu berusaha mendekatkan diri kepada Allah lewat ibadah dan doa, ya!

3. Hal Menyedihkan yang Datang Dari Syaitan



Cr. Net

Syaitan tuh suka banget ngeluarin triknya lewat bunga tidur, nih! Jadi, mimpi dari syaitan ini cenderung bikin kita merinding, bingung, atau bahkan beneran bikin tersesat.

Tapi tenang aja, dalam agama Islam, Allah memberi petunjuk buat kita untuk berlindung kepada-Nya dari pengaruh buruk

syaitan saat kita alamin mimpi buruk kayak gitu. Jadi, kalo bunga tidur yang bikin gak enak hati dateng, kita selalu bisa minta perlindungan dari Allah.

Jangan sampai bunga tidur negatif ini bikin kita terpengaruh atau terbawa suasana, ya! Tetap kuatkan hati dan pikiran kita dengan doa dan ibadah yang rajin. Dengan begitu, kita bisa jauh dari godaan syaitan dan selalu dekat dengan-Nya.

Cara Menyikapinya dalam Islam



Shutterstock

1. Berdoa dan Berlindung kepada Allah

Setelah bangun tidur dan tiba-tiba inget bunga tidur yang menurut kamu *"hmm.. interesting"*, yuk langsung berdoa sama Allah biar paham betul artinya. Jangan lupa juga berlindung sama Allah dari pengaruh jahat setan kalau hal ini kita bikin takut atau cemas ya!

2. Berintrospeksi dan Muhasabah Diri

Setelah itu, jangan lupa nih untuk mikirin pesan-pesannya. *"Ada nggak ya pesan moral, nasihat, atau peringatan dari mimpi itu?"* Introspeksi diri juga penting, bisa bantu kita ngertiin diri sendiri dan gimana cara memperbaiki diri di kehidupan sehari-hari.

3. Tidak Bergantung Sepenuhnya pada Bunga Tidur

Jangan cuma bergantung sama hal ini aja sebagai panduan atau petunjuk hidup, ya! Meskipun bunga tidur bisa berpengaruh, tapi kita juga harus selalu perhatiin petunjuk dari Al-Qur'an dan Hadis. Kalau ada masalah penting, lebih baik konsultasi sama ulama atau orang yang berpengetahuan. Dengan begitu, kita bisa dapet panduan yang lebih kokoh dan sesuai dengan ajaran

agama.

4. Menyimpan dalam Hati

Kalo bunga tidur kamu punya pesan pribadi atau emosional yang kuat, lebih baik disimpan sendiri atau cerita ke orang yang bisa dipercaya. Jangan diumbar-umbar karena bisa bikin orang bingung atau salah paham. Lebih aman simpan sendiri aja!

Jadi, intinya memahami hal ini dalam Islam tuh proses yang rumit dan butuh perhatian yang ekstra. Islam ajarin kita untuk menyikapinya dengan bijaksana dan tetap pegang teguh pada ajaran agama yang kuat.

Dengan ngertiin jenis-jenis bunga tidur dan cara ngelakuinnya dengan benar, umat Islam bisa jadi lebih bijaksana dan dapet pelajaran berharga dari setiap bunga tidur yang dikasih Allah.

Jangan lupa selalu berdoa dan minta petunjuk dari Allah dalam ngertiin makna bunga tidur kita, ya! Semoga Allah selalu ngasih petunjuk-Nya buat kita semua dalam menjalani kehidupan ini. Aamiin.. ☐

Hijrah Remaja : Bagaimana Psikologi dan Islam Memandang Perubahan Hidup yang Penting

Category: LifeStyle
Juli 27, 2023



Prolite – Dalam pandangan Islam dan psikologi, masa remaja ini dianggap sebagai fase yang penuh tantangan. Iya, ini adalah masa transisi dari anak-anak yang mulai meresapi udara dewasa.

Remaja adalah masa di mana kita lagi cari tau jati diri kita. Mayoritas orang bilang, masa remaja itu kayak jembatan antara masa kecil sama dewasa. Gak heran, di masa ini, kita bakal dihadapkan sama kebingungan, ketidakjelasan, dan godaan dari segala arah.

Di fase ini juga, kita bakal dihadapkan sama berbagai problematika hidup yang gak bisa dianggap enteng. Ya ampun, kita bakal harus cepet-cepet beradaptasi sama realita kehidupan yang keras!

Tapi, di masa pencarian jati diri ini, kita mesti hati-hati. Soalnya, gak jarang, kita jadi gampang terpengaruh sama teman-teman sepermainan yang kadang gak baik pengaruhnya.

Perjalanan di masa ini juga semakin gak gampang karena kita

dihadapin sama era globalisasi yang semakin canggih. Macem-macam gadget dan sumber informasi bisa bikin jaringan pergaulan kita semakin luas dan bebas.

Karena itu, penting banget buat kita pahami perspektif Islam dan psikologi dalam melihat fenomena masa remaja ini. Dengan menggabungkan pandangan dari keduanya, kita bakal bisa ngerasa lebih aman dan bijaksana dalam ngarungi masa-masa asyik ini. Yuk kita belajar bareng-bareng, *stay connect with us ya!*

Mengulik Perspektif Islam



islampos

Dalam pandangan Islam, masa remaja itu sering disebut juga sebagai masa *akil baligh*. Masa ini adalah momen yang spesial dan butuh diperhatiin dengan seksama. Gak boleh dianggap remeh!

Remaja adalah karunia dari Allah yang perlu dijaga dengan penuh tanggung jawab. Kita bakal ngalamin perkembangan fisik, kecerdasan kognitif, dan psikososial yang jauh lebih pesat dibandingkan masa kita masih anak-anak dulu.

Dalam fase seru ini, kita diajarkan untuk mantapkan iman dan ketakwaan kepada Allah, serta buktiin tanggung jawab kita ke masyarakat, keluarga, dan diri sendiri.

Selain itu, udah waktunya kita ngerasain ibadah-ibadah wajib, nih! Kita harus berpuasa dan ngelaksanain shalat secara rutin. Itu udah menjadi tanggung jawab kita sebagai remaja yang udah dianggap dewasa dalam pandangan Islam.

Bahkan, kita dianggap udah cukup mandiri buat bayar zakat, meskipun finansialnya masih dibantu sama orangtua.

Dalam Islam, kita juga perlu diarahin banget buat punya akhlak

yang baik, ngejaga etika dan moral, biar hubungan sosial kita jadi harmonis.

Selain itu, juga harus pandai-pandai kontrol emosi dan nafsu biar kita bisa ngambil keputusan dengan bijak. Bisa bedain mana hal yang baik dan mana hal yang buruk.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

«سَبْعَةُ يَظِلُّهُمْ اللّٰهُ فِي ظِلِّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ ... وَشَابَّ زَيْدٌ فِي عِبَادَةِ رَبِّهِ»

“Ada tujuh golongan manusia yang akan dinaungi oleh Allah dalam naungan (Arsy-Nya) pada hari yang tidak ada naungan (sama sekali) kecuali naungan-Nya: ...Dan seorang pemuda yang tumbuh dalam ibadah (ketaatan) kepada Allah ...”.

Hadits yang agung ini nunjukkan betapa besarnya perhatian Islam terhadap hal-hal yang mendatangkan kebaikan bagi seorang pemuda muslim sekaligus menjelaskan keutamaan besar bagi seorang pemuda yang memiliki sifat yang disebutkan dalam hadits ini.

Makanya, di masa remaja, kita tuh diarahin untuk jadi sosok yang bertanggung jawab, positif dan tentunya selalu menjauhi perbuatan maksiat dan keburukan.

Melihat dari Sudut Pandang Psikologi



Beneran deh, remaja itu masa yang kompleks banget! Kita lagi berjuang keras banget buat cari tahu siapa diri kita sebenarnya. Nah, tahap ini sering disebut dengan “mencari identitas diri.”

Kita lagi penasaran banget, “Gue ini siapa? Apa tujuan hidup

gue?" Ini tuh proses yang gak bisa digambarin dengan mudah.

Dalam proses cari jati diri itu, persoalan tentang orang tua atau otoritas lain pasti sering nimbulin konflik. Ya, wajar aja sih, karena kita lagi pengen jadi mandiri, kadang ada perbedaan pandangan sama orang tua, atau ketidaksetujuan terhadap aturan yang ada bikin kita ngerasa dikekang.

Tapi tetep, itu tanda mereka sayang kamu kok. Karena pandangan kita aja yang beda dan ego kita yang lagi tinggi-tingginya, hal itulah yang buat kita gak bisa berpikir jernih.

Coba deh bicarain dari hati-ke-hati, apa keinginan kamu dan tanya juga apa keinginan orang tua kamu. Walau prosesnya gak gampang, tapi aku yakin kalian akan sama-sama ngerti keinginan satu sama lain secara perlahan.

Oh ya, soal teman-teman sebaya, masa remaja itu masa sosialitas yang tinggi banget. Kita pengen banget diterima dan punya banyak teman, ya kan? Tapi, gak meutup kemungkinan kalau teman-teman itu gak selalu berpengaruh baik.

Kadang, ada juga godaan yang muncul dari pergaulan kita. Makanya, penting banget buat bisa bijak pilih teman dan jaga pergaulan supaya tetap positif dan nggak toxic.

Gak cuma itu, masa remaja juga sering penuh tekanan dan stres. Ada tuntutan di sekolah, di rumah, dan dari diri sendiri yang kadang bikin kepala mumet.

Dalam situasi kaya gitu, kita perlu belajar mengatasi stres biar enggak tambah pusing. Iya, *guys*, gak ada yang bilang masa remaja itu gampang, tapi percaya deh, kita pasti bisa lewatin semua itu!

Integrasi Remaja Dalam Perspektif

Islam dan Psikologi



orami

Kita bisa loh, memadukan pandangan Islam dan psikologi buat menemani perjalanan asyik kita di masa remaja. Caranya gampang kok!

Pertama, kita harus beneran kuatkan iman dan ketakwaan kepada Allah. Ini bakal jadi panduan kita buat menghadapi segala godaan dan tantangan.

Kedua, komunikasi itu kunci banget! Kita harus jalin komunikasi terbuka sama orang tua dan otoritas lainnya. Dengan begitu, mereka bakal lebih mengerti dan dukung kita selama petualangan masa remaja ini.

Ketiga, yuk, cari tau lebih banyak tentang diri kita sendiri. Jangan ragu untuk eksplorasi minat dan bakat. Dari sana, kita bisa temuin jati diri yang asyik banget!

Terakhir, kita juga perlu belajar tentang pengelolaan emosi dan stres. Biar gak tambah pusing mikirin segala tekanan hidup. Jaga kesehatan mental kita, pastiin kita tetap asyik menjalani masa remaja dengan ceria.

Jadi, jangan pernah remehkan masa-masa remaja kita, guys! Jadikan momen ini sebagai panggung kecil untuk beraksi dan memberikan yang terbaik buat diri kita dan orang-orang di sekitar kita.

Dengan pandangan dari Islam dan psikologi, kita bakal bisa jadi pribadi yang tangguh, positif, dan enggak lupa tetap bahagia melalui setiap fase hidup ini.

Semoga perjalanan kita di masa remaja ini bisa menjadi bagian dari kenangan indah dan prestasi gemilang yang membawa kebahagiaan dan keberkahan di masa depan. Selamat mengarungi

masa remaja, *guys!* ☐

Baca artikel terkait :

Manajemen Emosi: 5 Cara Kendalikan Emosi dan Hadapi Tantangan Hidup

Mengenal 4 Proses Perjalanan Emosional Pada Manusia

6 Langkah Anti Malas Beribadah yang Bisa Kita Terapkan Hari Ini!

Category: LifeStyle
Juli 27, 2023



Prolite – Siapa nih yang pernah merasa malas-malasan saat mau beribadah? Entah itu saat ingin shalat, membaca Al-Quran, berdoa, atau bahkan pergi ke tempat ibadah. Tapi, mulai sekarang, yuk, jangan biarin rasa malas menghambat kita untuk

beribadah kepada Allah SWT.

Karena, ibadah itu penting banget buat dapetin ketenangan hati, kebahagiaan, dan mendekatkan diri sama Sang Pencipta. Nah, biar kita gak kebanyakan malas, kali ini kita mau bagiin 6 cara jitu buat melawan rasa malas saat beribadah.

Nggak usah cemas, kok, ini cara simpel yang bisa bikin hidup kita makin berarti dan makin semangat dalam beribadah! Siap? Ayo kita mulai!

1. Utarakan Perasaan Kepada Sang Pencipta



freepik

Kalo lagi malas beribadah, coba deh ngobrol sama Allah. Kamu bisa ceritain semua perasaan kamu, curhatin semua masalah yang lagi kamu hadapi, dan minta petunjuk dari-Nya. Kayak lagi ngobrol sama temen deket aja.

Nggak usah sungkan atau takut, karena Allah itu selalu ada buat dengerin keluh kesah dan cerita kamu. Dia adalah sahabat terbaik kita. Bicara pada-Nya bisa bikin rasa malas itu luntur dan perasaan kamu jadi jauh lebih ringan. Rasanya kayak ada beban yang terangkat dari pundak.

Dengan ngobrol santai sama Allah, kita bakal merasa lebih terkoneksi dan dekat dengan-Nya. Rasanya tuh kayak nggak sendirian, karena Allah selalu mendengarkan doa dan curhatan kita.

2. Jadikan Do'a dan Dzikir Sebagai

Kebiasaan Sehari-Hari



Dengan memperbanyak istighfar, mohon ampunan kepada Allah, hati kita akan selalu diberi petunjuk untuk selalu melakukan apa yang Allah perintahkan. Nggak cuma itu, dengan rajin berdzikir dan melaksanakan sunnah-sunnahnya, perlahan-lahan kita bakal terbiasa dan konsisten dalam melakukannya.

Ketika kita rutin mengucapkan doa dan dzikir, hubungan kita sama Allah SWT bakal makin dekat dan rasanya makin semangat buat melakukan ibadah-ibadah lainnya. Jadi, nggak ada alasan lagi buat bermalas-malasan, deh! Doa dan dzikir itu kayak bahan bakar buat semangat beribadah kita.

3. Buat Agenda Untuk Beribadah



reformatata

Siapkan agenda ibadah harian atau mingguan. Tuliskan apa saja ibadah yang ingin kamu lakukan dalam sehari atau seminggu ke depan.

Dengan memiliki rencana yang jelas, rasa malas cenderung berkurang karena kamu tahu apa yang harus dilakukan setiap harinya. Jadi, mulai sekarang, catat dan laksanakan agenda ibadahmu!

4. Jaga Kesehatan Fisik dan Mental Itu Penting



antaranews

Kalo kita sehat, pasti badan kita lebih bertenaga dan semangat, kan? Jadi, gak bakal malas-malasan deh buat melaksanakan ibadah dengan baik.

Kesehatan fisik dan mental itu kayak fondasi buat kehidupan kita. Kalau fondasi kita kuat, segala aktivitas, termasuk beribadah, bakal berjalan lebih lancar. Jadi, jangan sampai kita mengabaikan kesehatan ya. Rajin berolahraga, makan makanan sehat, dan jangan lupa istirahat yang cukup.

Nggak cuma fisik, nih, mental juga perlu dijaga. Kita harus belajar tentang *work-life balance* atau keseimbangan antara pekerjaan, studi, atau kegiatan lainnya dengan waktu istirahat dan *refreshing*. Jangan sampe kita kelelahan atau stres berlebihan, nanti malah bikin semangat beribadah jadi berkurang.

Kamu bisa cek di artikel berikut untuk mengetahui lebih lanjut soal *work life balance* : Stay Balanced! 7 Tips Simpel Dapetin Work Life Balance yang Kece!

Nah, ngomongin istirahat, tidur itu emang super penting! Tidur yang cukup dan berkualitas bikin kita jadi lebih segar dan energik buat beribadah. Kalo kita kurang tidur, pasti badan bakal lemes dan males bergerak, ya kan? Jadi, jangan lupakan tidur yang cukup supaya semangat beribadah kita nggak kendor.

5. Ingat Akhirat Sebagai Motivasi



Foto : Istimewa

Jangan lupa, ingetin diri kita sendiri tentang akhirat sebagai motivasi dalam beribadah. Tujuan akhir hidup kita itu bukan cuma di dunia aja, tapi juga di akhirat nanti. Jadi, ibadah kita tuh adalah cara buat deketin diri sama Allah dan dapet kebahagiaan yang nggak terhingga.

Kalo rasa malas datang mengganggu, kita harus ingetin diri kita sendiri tentang janji indah dari Allah. Dia tuh janjiin kebahagiaan abadi buat kita yang beribadah dengan ikhlas. Jadi, jangan sampai kita terpengaruh sama rasa malas yang bisa bikin kita lupa akan janji-Nya yang bikin hati tenang.

Ingat, hidup di dunia ini cuma sebentar. Yang lebih penting lagi adalah persiapan kita buat akhirat, di mana segala amal baik kita bakal dibalas dengan berlipat-lipat pahala. Jadi, jangan biarkan rasa malas nguasain diri kita, tapi kita harus selalu semangat dan konsisten dalam beribadah.

6. Perubahan Itu Perlu Dipaksa, Terpaksa, Lalu Jadi Terbiasa



shutterstock

Nah yang terakhir, kalau kamu lagi merasa malas beribadah, jangan langsung nurutin aja, ya! Paksa diri buat tetap beribadah. Gak peduli seberapa besar rasa malesnya, kamu harus lawan hawa nafsu yang bikin kamu makin malas.

Emang gak ada yang instan, sih, tapi dengan dipaksa, terus terpaksa, akhirnya kamu bakal kebiasaan beribadah dan ibadah bakal jadi bagian dari hidup kamu. Pokoknya, perubahan itu memang butuh usaha, konsistensi dan tekad yang kuat.

Jadi, jangan biarin hawa nafsu itu ngatur hidup kamu, tapi kamu yang atur diri sendiri buat makin rajin ibadah. Selalu inget, ibadah itu penting dan berarti banget buat hubungan kamu sama Sang Pencipta. So, tetep semangat dan kalahin rasa malasnya! *You can do it, guys!*

Jadi, semoga enam cara ini bisa membantu kamu melawan rasa malas saat beribadah, ya! Ingat, ibadah adalah bentuk cinta dan ketaatan kita kepada Tuhan. Jangan biarin rasa malas

pademin api keimanan kamu.

Tetap semangat dan konsisten dalam beribadah, karena dengan begitu, hidupmu akan semakin penuh berkah dan makna. Selamat beribadah dan semoga menjadi pribadi yang lebih baik dari waktu ke waktu! ☐

5 Rahasia Cantik Alami ala Muslimah, Keindahan Batin dan Akhlak yang Mulia

Category: LifeStyle

Juli 27, 2023



Prolite – Cantik alami seorang wanita menurut pandangan Islam tidak ditentukan dari fisiknya, melainkan dilihat dari hati dan tingkat ketakwaannya kepada Allah SWT.

Halo sobat Muslimah, pernah denger kalimat “Cantik itu

relatif” gak? Yup, kita semua pasti tahu bahwa kecantikan sejati bukan hanya tentang penampilan fisik semata, tapi juga tentang keindahan hati dan jiwa.

Cantik itu sesuatu yang relatif, yang terpancar dari dalam diri seseorang secara menyeluruh, termasuk perilaku, pendapat, cara berpikir, kepribadian, dan cara membawa diri.

Dalam Islam, mempercantik diri adalah sesuatu yang dianjurkan, asalkan dilakukan dengan cara yang sesuai dengan ajaran agama. Oleh karena itu, yuk kita bahas definisi cantik alami dan tips mempercantik diri sesuai ajaran agama Islam!

Cantik Alami Menurut Islam



Pinterest

Dalam Islam, cantik alami lebih dititikberatkan pada kecantikan batin dan akhlak yang baik. Seorang muslimah yang cantik alami adalah mereka yang memiliki kesabaran, kerendahan hati, kebaikan, dan akhlak yang terpuji. Selain itu, ketulusan hati, keikhlasan dalam beribadah, serta sikap rendah hati akan membuat seseorang terpancar kecantikan yang abadi.

Kebersihan sebagai Ibadah

Islam sangat menekankan pentingnya menjaga kebersihan tubuh. Mandi wajib, mencuci tangan sebelum makan, menjaga kebersihan gigi dan berwudhu merupakan contoh tindakan sederhana yang bisa kita lakukan untuk menjaga kebersihan tubuh kita.

Biasanya orang yang rajin berwudhu, dalam diri dan wajahnya akan berseri-seri dan terlihat sangat terang seperti ada cahaya yang terpancar dari wajahnya, sehingga di dalam jiwanya pun ikut bersih. Dengan menjaga kebersihan diri, kita juga menjaga kesehatan dan menunjukkan ketakwaan kepada Allah SWT.

Berpuasa

Saat kita berpuasa, tubuh kita mengalami proses detoksifikasi alami. Ketika kita puasa, tubuh kita membersihkan racun-racun yang ada di dalamnya. Ini juga berdampak positif buat kecantikan kita. Kulit kita jadi lebih bersih, cerah, dan segar. Kita juga bisa merasakan peningkatan energi dan vitalitas. Bayangin deh, dengan tubuh yang sehat dan segar, tentunya kita bakal tampil lebih cantik dan bersemangat!

Puasa juga dapat membantu kita menjaga berat badan yang sehat. Saat berpuasa, kita mengatur pola makan kita dengan disiplin. Dengan menjaga pola makan yang seimbang, kita bisa menjaga berat badan ideal dan meningkatkan kesehatan tubuh. Sebagai hasilnya, tubuh kita jadi lebih proporsional dan tentunya lebih cantik.

Merawat Penampilan dengan Hidayah

Bagaimanapun, Allah menciptakan kita dengan sebaik-baik ciptaan. Oleh karena itu, kita dianjurkan untuk menjaga penampilan kita dengan memelihara anugerah yang diberikan-Nya. Memakai hijab yang menutupi aurat, menjaga kebersihan tubuh, serta berpakaian sopan dan sesuai dengan syariat Islam adalah langkah awal untuk mempercantik diri sesuai ajaran agama.

Perawatan Kulit dengan Bahan Alami

Bagi kamu yang ingin merawat kulit secara alami, kamu bisa menggunakan bahan-bahan alami yang tersedia di sekitarmu. Misalnya, menggunakan madu sebagai masker wajah untuk menjaga kelembapan kulit, menggunakan minyak zaitun untuk melembutkan kulit, atau menggunakan air mawar sebagai toner alami untuk menyegarkan kulitmu. Perawatan alami ini sesuai dengan ajaran Islam yang mendorong kita untuk menggunakan bahan-bahan alami yang halal dan sehat.

Perhiasan Hati dan Akhlak

Tidak ada perhiasan yang lebih indah daripada hati yang bersih dan akhlak yang baik. Jadi, jangan lupa mempercantik hati dan jiwa kita dengan selalu berbuat baik kepada sesama, memaafkan, berbuat kebaikan, dan menjalankan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Itu adalah perhiasan yang tidak akan pernah pudar.

Doa agar Inner Beauty Terpancar

اللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ
بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ، اللَّهُمَّ نَقِّنِي مِنَ
خَطَايَايَ كَمَا يُنْقَى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ،
اللَّهُمَّ اغْسِلْني مِنَ خَطَايَايَ بِالثَّلَاجِ وَالْمَاءِ
وَالْبَرَدِ

Allaahumma baa'id baini wa baina khathaayaaya, kamaa baa'adta bainal masyriqi wal maghrib. allaahumma naqqinii min khathaayaaya, kamaa yunaqqats tsaubul abyadhu minad danasi. allahummaghhsilnii khathaayaaya bits tsalji, wal maa-i wal baradi

Artinya: "Ya Allah, jauhkanlah antara diriku dan kesalahanku-kesalahanku, sebagaimana telah Engkau jauhkan antara arah timur dan barat. Ya Allah, bersihkanlah diriku dari dosa-dosa, sebagaimana pakaian putih yang terbebas dari kotoran. Ya Allah, cucilah diriku dari dosa- dosa dengan es, air, dan embun pagi."

Jadi, sobat Muslimah, kecantikan sejati ada di dalam hati dan jiwa kita. Dengan menjaga akhlak, kebersihan, dan memelihara penampilan sesuai dengan ajaran Islam, kita dapat memancarkan kecantikan yang abadi.

Ingatlah bahwa cantik alami adalah kecantikan yang terpancar dari dalam diri kita sebagai hamba-Nya. Semoga artikel ini memberikan inspirasi untuk kalian agar bisa mempercantik diri

secara Islami tanpa perlu ribet dan biaya yang mahal.